

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di masa ini semakin banyak kemunculan perusahaan salah satunya di Indonesia. Saat ini perusahaan dituntut untuk *go public* dan ini membuat suatu perusahaan harus siap untuk dinilai oleh masyarakat secara terbuka. Maka dari itu perusahaan yang sudah *go public* berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan suatu perusahaan dari perusahaan tersebut dibangun hingga saat ini. Bagaimana suatu nilai perusahaan tersebut dapat meningkat adalah adanya peran investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Maka dari itu adanya pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan tersebut tinggi maka tingkat kepercayaan publik pada perusahaan tersebut menjadi tinggi baik pada kinerja perusahaan maupun potensi dan harapan perusahaan tersebut di masa yang akan datang.

Indikator yang memengaruhi nilai perusahaan meliputi keputusan kebijakan dividen, kebijakan utang, profitabilitas, dan keputusan dalam berinvestasi. Keputusan dalam berinvestasi menentukan dimana perusahaan mengharapkan memperoleh keuntungan semasa datang dengan menanamkan modal yang umumnya berbentuk aset. Kebijakan dividen yaitu keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian dari

pendapatan perusahaan yang akan diberikan kepada para pemegang saham yang nantinya akan diinvestasikan kembali oleh pemegang saham atau ditahan untuk perusahaan di masa mendatang (Sartono, 2011). Mayoritas utang dianggap beresiko untuk suatu perusahaan, tetapi dengan adanya utang yang tinggi maka nilai perusahaan tersebut pun semakin tinggi karena keuntungan hasil utang dapat meningkatkan nilai perusahaan *statement* ini didapatkan dari Ambarawati (2010). Dengan catatan utang masih seimbang dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan yang membagikan dividen tinggi kepada para pemegang sahamnya akan mendapat rasa percaya yang tinggi dari para pemegangnya *statement* ini diperoleh dari Martha, et al (2018). Oleh karena itu para pemegang saham sangat membutuhkan informasi mengenai keputusan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut dengan maksud menilai perusahaan tersebut karena menurut Ayem & Nugroho (2016) bahwa memaksimumkan nilai perusahaan dengan keputusan pembagian laba adalah putusan penting untuk memaksimalkan suatu nilai yang dimiliki perusahaan.

Beberapa peneliti menyebutkan bahwa peningkatan yang stabil pada pembayaran dividen berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Berapa besar dividen yang akan dibayarkan tergantung pada kebijakan dividen yang diputuskan oleh perusahaan tersebut. Azis, R. Y. (2017) berpendapat pengembalian berbentuk dividen lebih diinginkan oleh para pemegang saham umumnya daripada *capital gain* (selisih harga jual dengan harga membeli saham tersebut). Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja dan potensi perusahaan maka dari itu nilai ini sangat penting bagi perusahaan, dengan adanya nilai ini yang tinggi maka akan menyejahterakan para investor perusahaan tersebut.

Semakin besar dividen yang dibagikan pada investor maka laba yang ditahan oleh perusahaan semakin kecil. Maka dari itu, para pemegang saham umumnya lebih menyukai kestabilan peningkatan dividen melainkan *Dividend Payout Ratio* yang sangat tinggi. Mengapa demikian karena jika dividen yang perusahaan berikan terlalu tinggi kemungkinan perusahaan akan mengalami resiko yang sangat tinggi pula. Sebaliknya jika dividen yang diberikan rendah maka resiko perusahaan akan rendah pula.

Senata (2016) menyebutkan bahwa *Dividend Payout Ratio* adalah dimana suatu kebijakan perusahaan dapat mengambil keputusan berapa besar laba yang akan diterima oleh perusahaan yang nantinya akan dibayarkan pada para pemegang saham sama seperti jumlah saham yang mereka miliki. Dengan kata lain sumber pendanaan suatu usaha ditentukan oleh *Dividend Payout Ratio* karena dengan ratio ini perusahaan dapat menetapkan berapa besar laba yang akan ditahan untuk keperluan perusahaan di masa mendatang. Penelitian tentang nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kebijakan dividen sudah pernah dilakukan sejumlah peneliti yaitu Senata (2016) dan Andriyani (2017) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil dari penelitian Taswan (2003) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tujuan dari riset ini yaitu untuk menguji pengaruh nilai perusahaan dengan kebijakan dividen yang dilakukan pada perusahaan yang sudah *go public* yang tercatat dalam indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini diadakan dengan harapan akan memberikan manfaat untuk pihak-pihak lain yang membutuhkan, yaitu kebijakan dividen dapat lebih dipertimbangkan oleh

perusahaan sebelum menetapkan kebijakan tersebut dan untuk para pemegang saham atau calon investor sebelum memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Berdasarkan hasil riset yang sudah dilakukan, pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan masih kurang memberikan riset dengan hasil yang tetap (konsisten) maka perlu diteliti kembali.

Karena itu, saya merasa tertarik melakukan riset ini dengan judul :
“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA INDEKS LQ-45 BURSA EFEK INDONESIA”.
Karena keterbatasan waktu yang saya miliki, ruang lingkup penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan LQ-45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode yang saya gunakan adalah tahun 2015-2017.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengacu pada perumusan masalah, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan dividen agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga dapat menarik para pemegang saham atau calon pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada waktu yang akan datang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menjual saham sehubungan dengan harapan atas dividend per share yang akan dibagikan.

2. Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu tentang pentingnya kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan diskusi maupun referensi acuan mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

